

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

1. Sebagian besar peran orang tua dalam kategori Baik yaitu ada 66 orang (68,0%) dan peran orang tua dalam kategori cukup sebanyak 31 orang (32,0%).
2. Kemampuan sosialisasi anak sebagian besar dalam kategori cukup yaitu 51 orang (52,6%), kategori baik sebanyak 66 orang (68,0%), terdapat 1 orang dengan kategori kurang (1,0%).
3. Didapatkan hasil uji *kendall's tau-b* dengan nilai *p-value* sebesar 0,000, karena berdasarkan hasil $p\text{ value} = 0,000 < \alpha = 0,05$ maka H_a diterima artinya ada hubungan peran orang tua dengan kemampuan sosialisasi anak usia prasekolah.

B. Saran

1. Bagi Orang Tua

Hasil penelitian ini memberikan informasi untuk orang tua bahwa orang tua harus selalu mengupayakan dalam memberikan stimulasi positif terarah pada anak terutama pada aspek sosialisasi pada anak prasekolah untuk mengoptimalkan kemampuan sosialisasi anak sebagai wujud tata laksana pelayanan kesehatan dasar yang dapat dengan mudah diterapkan sebagai upaya pencegahan keterlambatan kemampuan sosialisasi anak.

2. Bagi Keperawatan

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memperkaya informasi bagi keperawatan terutama keperawatan anak. Dan dapat dijadikan sebagai acuan dalam tata laksana kemampuan sosialisasi anak dengan status kurang baik yaitu pemberian stimulasi yang dilakukan oleh orang tua anak dengan pendekatan *family canter care* dimana asuhan keperawatan dilakukan melalui integrasi dengan keluarga

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Diharapkan peneliti selanjutnya dapat meneliti faktor lain yang mempengaruhi kemampuan sosialisasi seperti keadaan keluarga (orang tua) dan lingkungan.